

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya menganalisa pengaruh ROA, CR, DER, dan TATO terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, dengan memakai model prediksi Springate. Berdasar kepada hasil uji t dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka diperoleh simpulan diantaranya:

- a. *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
- b. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
- d. Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.

Secara keseluruhan, hanya TATO yang terbukti secara statistik mempengaruhi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman selama periode penelitian.

5.2 Saran

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitiannya ini memakai empat rasio keuangan utama (ROA, CR, DER, dan TATO) untuk mengukur pengaruhnya terhadap *Financial Distress* dengan model Springate pada subsektor makanan dan minuman. Penelitian yang dihasilkan mencerminkan bahwasanya tidak semua variabel punya pengaruh, hanya TATO yang terbukti punya

pengaruh secara statistik. Maka, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin lebih sensitif dalam mendeteksi kondisi *Financial Distress*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharap dapat memperluas cakupan sektor atau subsektor agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Hasil penelitian akan lebih bervariasi secara teoritis dan bermanfaat secara praktis.

b. Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor makanan dan minuman perlu lebih proaktif dalam mengelola risiko keuangan, terutama mengingat tren *Financial Distress* yang terus mencerminkan angka di bawah batas standar selama 2020-2023. Disarankan agar perusahaan secara rutin melaksanakan evaluasi terhadap rasio-rasio keuangan utama. Penerapan model prediksi seperti Springate dapat menjadi alat penting dalam mendeteksi potensi kesulitan keuangan lebih awal, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategis sebelum kondisi memburuk. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan menjaga keseimbangan antara ekuitas dan utang agar struktur permodalan tetap sehat. Langkah lain yang tak kalah penting ialah memperkuat arus kas dan menjaga likuiditas agar dapat menghadapi tekanan dari fluktuasi harga bahan baku, logistik, dan nilai tukar rupiah.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman sebelum mengambil keputusan investasi, karena sektor ini tidak sepenuhnya stabil seperti asumsi pada sektor *consumer non-cyclical*. Analisis mendalam terhadap rasio keuangan sangat diperlukan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai potensi *Financial Distress*. Selain itu, investor sebaiknya memanfaatkan model prediktif seperti Springate untuk membantu menilai kesehatan keuangan perusahaan secara objektif. Fokus investasi sebaiknya diarahkan pada perusahaan dengan likuiditas yang baik, efisiensi operasional yang tinggi, dan ketergantungan utang rendah. Dengan demikian, risiko

kerugian akibat krisis keuangan internal perusahaan dapat diminimalkan.

